

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis pada bab sebelumnya mengenai pemahaman *Asātīz* Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri tentang Bank Syariah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman *Asātīz* Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri tentang Bank Syariah mempunyai kategori pemahaman yang berbeda. Dapat diketahui bahwa dari 10 informan yang peneliti wawancarai yaitu sebagian besar hanya berada di pemahaman tingkat pertama (pemahaman terjemah). Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan 5 orang informan hanya mengetahui pengertian Bank Syariah dan sedikit mengetahui produk bank syariah, selanjutnya 3 orang informan lainnya dapat dikategorikan sebagai pemahaman tingkat kedua (pemahaman penafsiran) dimana seseorang bisa mengatakan atau melafalkan dengan benar dan bisa menjelaskan kepada orang lain tentang Bank Syariah dan beberapa produk yang diketahui. Sedangkan 2 orang informan yang tersisa dapat dikategorikan sebagai pemahaman tingkat ketiga (pemahaman ekstrapolasi) dimana seseorang dapat menjelaskan, menafsirkan dan dapat memberikan pemahaman kepada orang lain serta mempraktekkannya.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman *Asātīz* Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri tentang Bank Syariah antara lain meliputi faktor

internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal, kebanyakan *Asātīz* yang menjadi informan memiliki fisik yang sehat, terutama indera mata dan telinga. Karena dari kedua indera tersebut merupakan perantara seseorang untuk memulai memahami sesuatu. Tidak hanya itu, keadaan psikis dan psikomotor *Asātīz* juga normal. Di dalam faktor eksternal, tiap *Asātīz* mempunyai perbedaan yaitu dalam faktor pendidikan, paparan media massa atau media sosial, ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman.

B. SARAN

Dengan selesainya penulisan skripsi, dapatlah kiranya penulis memberikan saran sebagai berikut:

Pertama, adanya perbedaan pemahaman yang dimiliki *Asātīz* Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri tentang Bank Syariah kepada Bank Syariah untuk melakukan sosialisasi terhadap kalangan pondok pesantren yang merupakan masyarakat berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan yang agamis, sehingga mereka dapat mengetahui perbedaan antara Bank Syariah dan bank konvensional, serta produk-produk yang di tawarkan oleh bank syariah.

Kedua, bagi *Asātīz* Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri yang telah paham akan Bank Syariah serta produk-produk Bank Syariah agar bisa membantu Bank Syariah minimal berpartisipasi untuk mengenalkan Bank Syariah dan produknya kepada *Asātīz* yang lainnya. Partisipasi tersebut diharapkan dapat mengembangkan perbankan syariah di Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri khususnya.